

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI DAN
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PT. BPR ARTHA
KANJURUHAN PEMKAB MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Dani Inwanda
NPM. 22001082016



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

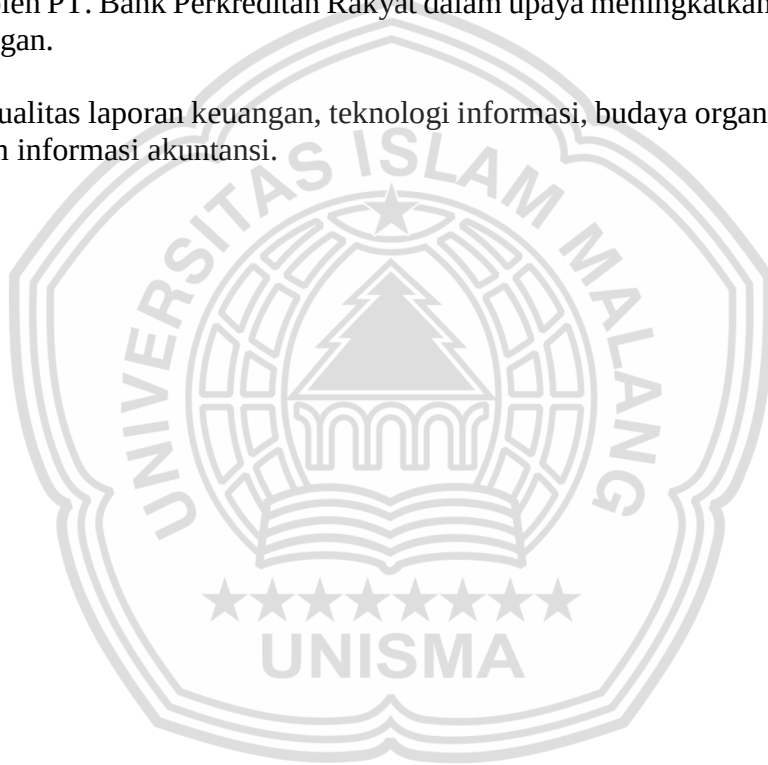
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemerintah Kabupaten Malang. Untuk mengumpulkan informasi, karyawan PT. Artha Kanjuruhan, BPR, Pemerintah Kabupaten Malang diberikan kuesioner untuk diisi. Salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah analisis regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi secara signifikan dan positif mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Budaya organisasi juga memiliki efek positif pada kualitas laporan keuangan. Kualitas sistem informasi akuntansi memiliki dampak besar pada kualitas laporan keuangan. Hasil ini menawarkan informasi penting yang harus diperhatikan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

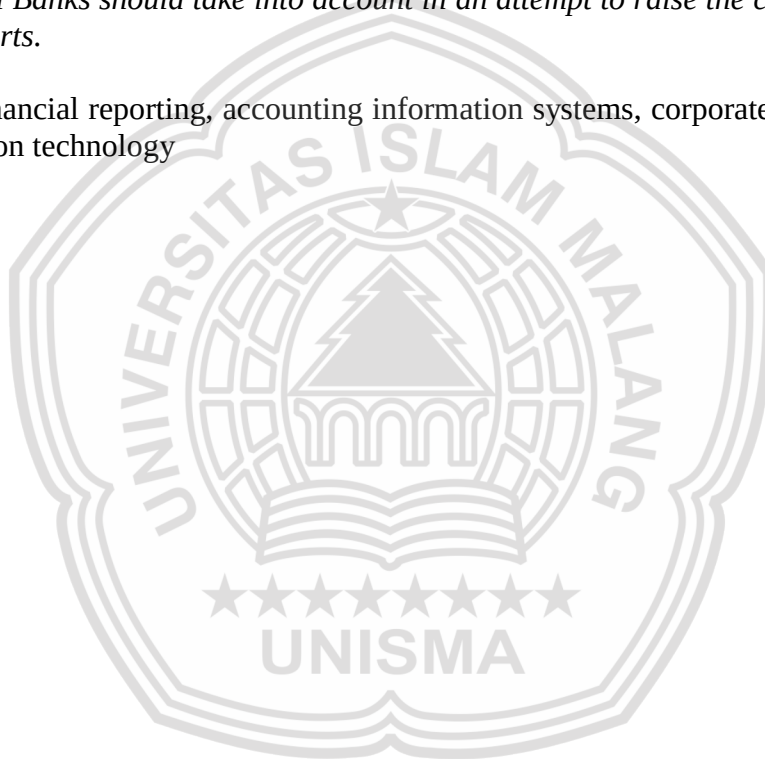
Kata kunci: Kualitas laporan keuangan, teknologi informasi, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi.



ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how accounting information systems, organizational culture, and information technology affect the caliber of financial reports produced by PT. BPR Artha Kanjuruhan Malang Regency Government. To gather information, PT employees were given questionnaires to fill out. Artha Kanjuruhan, BPR, Malang Regency Government. One data analysis technique used to determine the impact of each independent variable on the dependent variable is multiple regression analysis. The findings of the study demonstrate that information technology significantly and favorably affects the caliber of financial reporting. Organizational culture also has a favorable effect on the caliber of financial reporting. Accounting information systems have a major impact on the caliber of financial reporting. These results offer crucial information that PT. Rural Banks should take into account in an attempt to raise the caliber of financial reports.

Keywords: financial reporting, accounting information systems, corporate culture, and information technology



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan terkait operasional entitas atau organisasi, salah satu entitas yang sangat penting memiliki laporan keuangan yang berkualitas adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan pada perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak internal ataupun eksternal untuk pengambilan keputusan (Pranancita & Yuda, 2022).

Perkembangan industri perbankan di dunia saat ini mengalami perkembangan dinamis dibandingkan sektor perekonomian yang lain, perkembangan tersebut juga berdampak positif di Indonesia. Perkembangan perekonomian dunia yang semakin pesat mengakibatkan ikut terdorongnya kinerja perbankan di Indonesia menjadi semakin baik. Pertumbuhan perbankan di Indonesia bukan hanya pada bank umum saja melainkan Bank Perkreditan Rakyat yang juga memiliki andil dalam perkembangan perbankan di Indonesia. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut secara jelas disebutkan bawah ada dua jenis bank, yaitu Bank Umum dan BPR. BPR mempunyai fungsi tidak hanya sekedar menyalurkan

kredit kepada para pengusaha mikro kecil, dan menengah, tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat (Bank Indonesia, 1992).

Bank perkreditan rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran baik dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dengan tujuan mendorong kegiatan usaha masyarakat. Kemampuan BPR dalam menjalankan kegiatan usahanya tercermin dari pelaporan keuangan. Sebagai badan penyalur kredit, BPR juga memerlukan manajemen pengendalian internal yang baik sehingga dapat menjalankan usahanya secara continue. Sebagai bagian dari perbankan yang sedang tumbuh BPR juga harus berhati-hati dalam menjaga keseimbangan kinerjanya dari bahaya adanya kecurangan yang mengancam dunia perbankan. Terungkapnya berbagai kasus kecurangan di sektor perbankan yang dapat merugikan nasabah maupun bank itu sendiri menunjukkan bahwa kecurangan banyak terjadi dimana saja (Widyaningtiyas, 2014). Kasus yang sempat terjadi di salah satu BPR di kabupaten badung yaitu PT. Bank Perkreditan Rakyat Legian, yang beralamat di Jalan Gajah Mada No.125-127 Denpasar, Provinsi Bali, dimana BPR ini mengalami kebangkrutan disebabkan oleh pemegang saham BPR yang melakukan tindakan pidana penggelapan dana operasional. Pemilik saham tersebut menggunakan dana untuk kepentingan pribadi. Hal yang dilakukan yaitu membuat pencatatan palsu dalam pembukuan atau laporan transaksi pada kurun waktu 2017-2018 terkait transaksi sebesar kurang lebih Rp 23,1 miliar rupiah (balitribune.co.id 2022).

Oleh karena itu keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari kualitas laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan merupakan tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan, untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik, harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan mereka. Laporan keuangan perusahaan sendiri didefinisikan sebagai kumpulan laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan. Menurut PSAK 1 (2015:1.3) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing (Sopiyana *et al.*, 2024).

Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan menyatakan bahwa pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam peningkatan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik. Oleh sebab itu, pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam

meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik (Hadis, 2022).

Menurut Aldino & Septiano (2021) Teknologi informasi mempunyai andil yang besar untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas. Teknologi informasi berfungsi sebagai pemrosesan, penyimpanan informasi, dan penyebaran informasi. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin dimanfaatkannya teknologi informasi maka laporan keuangan akan semakin berkualitas. Teknologi informasi dapat memberikan informasi dan layanan pemerintah kepada publik.

Menurut Jurnal dan Supomo, (2002) pemanfaatan teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integrasi TI pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari : bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, jaringan internet telah terpasang di unit kerja, jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antara unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi, pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undang, laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi, adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur, dan peralatan yang usang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya (Ishak & Syam, 2020).

Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya

menjadi perekat yang memberikan rasa ikut memiliki dalam diri orang, menjadi kompas untuk perilaku karyawan dan memungkinkan karyawan yang tersebar dari berbagai tempat untuk bekerja mencapai tujuan bersama, sehingga mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang berubah. Suatu organisasi pada dasarnya menjalani tahap demi tahap dari waktu ke waktu, atau biasa disebut dengan siklus organisasi. Artinya suatu organisasi yang tumbuh dan berkembang dia akan menjalani suatu proses kehidupan atau *living organism*. Organisasi sendiri merupakan wadah dimana orang berkumpul bekerja sama secara rasional dan sistematis (Sucipto *et al.*, 2019).

Budaya organisasi diyakini dan dipercaya menjadi dasar dari perusahaan dalam menentukan cara perusahaan dalam beroperasi. Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang menjadi dasar sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal, dan usaha penyesuaian integrasi ke dalam perusahaan. Sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada, serta dapat mengetahui bagaimana mereka harus bertingkah laku atau berperilaku (Suriyanto, 2021).

Budaya merupakan nilai-nilai yang dianut dalam suatu kelompok atau organisasi. Dalam teori rasionalisasi yang dikemukakan oleh Donald R Cressy (1953) dalam *fraud triangle* teori, budaya etis organisasi termasuk dalam elemen rasionalisasi, pengertian rasionalisasi tersebut sebenarnya adalah sebuah pembenaran yang telah biasa dilakukan di dalam organisasi atau sudah biasa terjadi, walaupun sifat atau budaya tersebut salah (Sopiyana *et al.*, 2024)

Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Saputri *et al.*, 2023).

Menurut Ishak & Syam (2020) Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, catatan dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dan mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengolah data-data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja (Saputri *et al.*, 2023). Romney & Paul (2016) menyatakan

“Sistem Informasi Akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, waktu yang digunakan pun lebih efisien dalam mendapatkan informasi. Sehingga dengan adanya teknologi informasi dalam laporan keuangan akuntansi sangat berpengaruh untuk memudahkan pencatatan laporan keuangan akuntansi dan pembuatan laporan pun menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian Hadis (2022) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menghasilkan data bahwa Pemanfaatan teknologi informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian Indrasari & Ismunawan (2023) dengan judul “Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” menghasilkan data bahwa Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian (Saputri *et al.*, 2023) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di

Jakarta Utara” menghasilkan data bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PT. BPR ARTHA KANJURUHAN PEMKAB MALANG)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha kanjuruhan Pemkab Malang ?.
2. Apakah Teknologi informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha kanjuruhan Pemkab Malang ?.
3. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha kanjuruhan Pemkab Malang ?.
4. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha kanjuruhan Pemkab Malang ?.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan penerapan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan teori-teori yang relevan terkait dengan masalah yang diteliti.
- 2) Dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sesuai masalah yang diteliti.
- 3) Menambah referensi dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan
- 2) Dapat menjadi referensi untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang,
- 3) Dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang membahas mengenai laporan keuangan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh teknologi informasi, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 35 responden. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Variabel Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Variabel Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
4. Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian karena hanya dilakukan pada BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang (perseroda). Sehingga hanya beberapa responden saja yang menerima penelitian.
2. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, yang dapat menyebabkan responden memberikan jawaban yang kurang teliti, yang kemungkinan memengaruhi kualitas data yang diperoleh.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen. Masih terdapat beberapa variabel lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan sampel penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan metode pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem & karlina. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriotu)
- Asnawawi, & Maskhuri. (2011). Metodologi Riset Pemasaran. *UIN Maliki Press*.
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP"*.
- Agustina, Ananda (2018) Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kemandirian Daerah (Studi Empiris Pada Opd Kota Serang). *S1 Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta*.
- Balitribune. (2022). Korupsi, Tiga Pegawai BPR Legian Divonis 6 Tahun Penjara. <https://balitribune.co.id/content/tiga-pegawai-bpr-legian-divonis-6-tahun-penjara>, diakses pada 20 Juni 2022.
- Fahmi & Irham. (2012). Analisis laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- García Reyes, L. E. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Peneliti Universitas Diponegoro*.
- Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. *Auditing & Informasi*, 227-224.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *vol 17*, 106-120.

- Hamzah, A. (2009). Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan dalam Penggunaan Teknologi System Informasi di Indonesia. SNATI 2009: Yogyakarta.
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45%0Ahttps://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/download/45/12>
- Indrasari, J. M., & Ismunawan. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualias Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan akuntansi*
- Jurnali, T., & Supomo, B. (2002). Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(2).
- Lestari, N. T., & Dewi, N. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan sistem Informasi akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap kualitas Laporan Keuangan. *jurnal Krisna; Kumpulan Riset akuntansi*.
- Munawir. 2007. Analisis laporan Keuangan Edisi ketiga Belas, liberty, Yogyakarta
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi Edisi Ketiga. Salemba Empat.
- Muis, M., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jesya*, 9-25.
- Pranancita, & Yuda, I. M. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Pendidikan, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan. . *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. (2017). Perilaku Organisasi. Jakarta : Salemba Empat

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 13, cetakan keempat. Jakarta. Selemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Sopiyana, M., Budiman, S. A., & Mulyani, N. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi dan Budaya dalam Organisasi terhadap Laporan Keuangan Akuntansi di Era Pandemi Tahun 2021. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 77–85. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.662>
- Sucipto, N., Rauf, R., & Prasetyo, E. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Ansika Jitama Teknik. *Jurnal Mirai Management*, 4(1), 136–152. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/miraipg.136>
- Sulaksono, H. (2019). *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Surianto. (2021). *Sinergi Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi*. Surabaya: Global Aksara Pres.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book Of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Ulfa, Mutia. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Wardani, dewi Kusuma dan Ika Andriyani. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal. Akuntansi* Vol. 5, No.2

Widyaningtias, E., (2014), Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek. Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

